

ABSTRACT

PENGEMBANGAN GOA LOWO

SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI TRENGGALEK JAWA TIMUR

Nama : Elya Rizky Chintya

NIM : 141226

This scientific article examines the development of Goa Lowo which is a mainstay tourist attraction in Trenggalek Regency. This study aims to answer the problem formulation that is how the condition of existing facilities in the area of Goa Lowo tourist attraction and how efforts to increase tourist visits in tourist attractions Goa Lowo.

The writing of this report is presented qualitatively to obtain an overview of information related to the potential and development of Lowo Goa. The method used to collect data is by observation, interview, documentation and triangulation. Data obtained then analyzed by using SWOT analysis.

With the Lowo's possessed caveat as the longest and largest cave in Southeast Asia, Lowo Cave will be able to become a mainstay tour in Trenggalek Regency. By further maintaining cleanliness, developing facilities and infrastructure facilities in Goa Lowo, which will likely increase tourist visits.

Goa Lowo attractions are managed by the Local Government of Trenggalek Regency, so funds for the development of pure tourist attractions of the government. The community also has a role in the management of the tourism object as POKDARWIS.

Keywords: development, natural tourist attraction

Nama : Elya Rizky Chintya

NIM : 141226

Artikel Ilmiah ini mengkaji tentang pengembangan Goa Lowo yang merupakan daya tarik wisata andalan di Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana kondisi fasilitas yang ada di kawasan objek wisata Goa Lowo dan bagaimana upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di objek wisata Goa Lowo.

Penulisan laporan ini disajikan secara kualitatif untuk memperoleh gambaran informasi yang berhubungan dengan potensi dan pengembangan Goa Lowo. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT.

Dengan potensi yang dimiliki Goa Lowo yaitu sebagai goa terpanjang dan terbesar di Asia Tenggara, Goa Lowo akan mampu menjadi wisata andalan di Kabupaten Trenggalek. Dengan lebih menjaga kebersihan, mengembangkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Goa Lowo, yang kemungkinan besar akan meningkatkan kunjungan wisatawan.

Objek wisata Goa Lowo dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek, jadi dana untuk pengembangan objek wisata murni dari pemerintah. Masyarakat juga ikut berperan dalam pengelolaan objek wisata tersebut sebagai POKDARWIS.

Kata kunci : pengembangan, daya tarik wisata alam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun kementasan kemiskinan. Pariwisata, dengan berbagai aspek positifnya, dipandang sebagai *passport to development, new kind of sugar, tool for regional development, invisible export, non-polluting industry*, dan sebagainya. Seperti di Indonesia sebagai penyumbang devisa terbesar negara adalah pariwisata setelah migas/minyak bumi. Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi besar di sektor pariwisata. Hal ini dibuktikan dari alam yang indah terbentang dari Sabang sampai Marauke dimana keindahan alam Indonesia telah diakui oleh wisatawan yang berkunjung di Indonesia.

Meskipun Indonesia memiliki tempat-tempat menarik untuk pariwisata - wilayah pedalaman yang indah, reruntuhan budaya dan sejarah yang menarik, pantai-pantai, kehidupan malam (Jakarta dan Bali), dan banyak lagi, tetapi Indonesia masih gagal menarik jumlah turis asing yang besar. Memang betul bahwa Indonesia mungkin mencapai targetnya untuk menyambut 10 juta turis asing di 2015, namun angka ini jauh lebih rendah dari jumlah turis yang mengunjungi negara-negara tetangga Singapura (15 juta) atau Malaysia (27 juta). Bercermin dari prestasi pariwisata Indonesia di tingkat dunia, yaitu menjadi negara yang hanya menempati peringkat ke 74 dari 139 negara maka ini adalah kenyataan yang cukup pahit bagi Indonesia. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar, namun masih kalah oleh negara-negara tetangga di Asia Tenggara seperti Singapura yang mencapai peringkat 10 dan Malaysia di

peringkat 35. Padahal kedua negara tersebut jauh lebih kecil dari Indonesia, tentu dengan potensi wisata yang tidak sebanyak di Indonesia.

Penting bagi industri pariwisata Indonesia untuk meningkatkan kunjungan wisatawan karena hal ini akan memicu lebih banyak pendapatan devisa (karena setiap turis asing menghabiskan rata-rata antara 1.100 dollar AS sampai 1.200 dollar AS per kunjungan) dan juga menyediakan kesempatan kerja untuk masyarakat Indonesia (berdasarkan data terakhir dari Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran di negara ini mencapai 5,81% di Februari 2015). Diperkirakan bahwa hampir 9% dari total angkatan kerja nasional dipekerjakan di sektor pariwisata. Saat ini, sektor pariwisata Indonesia berkontribusi untuk kira-kira 4% dari total perekonomian. Pada tahun 2019, Pemerintah Indonesia ingin meningkatkan angka ini dua kali lipat menjadi 8%, sebuah target yang ambisius (mungkin terlalu ambisius) yang mengimplikasikan bahwa dalam waktu 4 tahun mendatang, jumlah pengunjung perlu ditingkatkan dua kali lipat menjadi kira-kira 20 juta. Dalam rangka mencapai target ini, Pemerintah akan berfokus pada memperbaiki infrastruktur Indonesia (termasuk infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi), akses, kesehatan & kebersihan dan juga meningkatkan kampanye promosi online (marketing) di luar negeri. Pemerintah juga merevisi kebijakan akses visa gratis di 2015 (untuk penjelasan lebih lanjut, lihat di bawah) untuk menarik lebih banyak turis asing.

Melihat permasalahan di atas artinya minat para wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia sangat rendah, karena selama ini pariwisata Indonesia masih kurang maksimal dalam mengembangkannya. Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain. Kabupaten Trenggalek sebagai salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek ke depan sangat menjanjikan. Salah satunya adalah Goa Lowo yang berada di desa watu agung, kecamatan watulimo atau berjarak sekitar 30 KM dari pusat kota Trenggalek

maupun dari kota Tulungagung, lokasi goa ini sangat mudah untuk ditemukan karena adanya papan yang cukup besar di tepi jalan yang menunjukkan adanya objek wisata Goa Lowo. Goa ini merupakan salah satu daya tarik wisata di Trenggalek yang patut anda kunjungi. sejak diresmikannya menjadi objek wisata pada tahun 1984, Goa Lowo atau dalam Bahasa Indonesia yang artinya Goa Kelelawar telah dikunjungi oleh puluhan ribu pengunjung. Sampai sekarang, goa yang terkenal sebagai goa terbesar dan terpanjang di asia tenggara ini masih menyimpan sejuta misteri. Sebutan tersebut didapat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ahli goa asal Perancis, panjang Goa Lowo ini berkisar 2 KM. namun, dari total keseluruhan goa hanya 850 meter yang bisa dinikmati oleh wisatawan. Untuk menyusuri sisanya yang sepanjang 1.150 meter pengunjung harus menyelami sungai bawah tanah sedalam 10 Meter. Dinamakan Goa Lowo atau Goa Kelelawar karena di goa ini terdapat sejumlah kelelawar yang menghuni goa ini, dan uniknya lagi tidak ada fauna lain yang mampu bertahan hidup di goa ini, mungkin karena suara yang ditimbulkan oleh kelelawar yang sangat banyak sehingga membuat fauna lain terganggu. Selain itu kondisi yang gelap, sesak serta sudah termodifikasinya bagian luar untuk objek wisata menjadi factor lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di obyek wisata Goa Lowo?
2. Bagaimana peran pemerintah untuk pengembangan objek wisata Goa Lowo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah obyek wisata Goa Lowo sudah memiliki kelayakan untuk dikunjungi oleh wisatawan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki oleh obyek wisata Goa Lowo.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah dan masyarakat sekitar dalam mengelola, mengembangkan, dan melestarikan obyek wisata Goa Lowo agar menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan.

D. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada upaya pengembangan objek wisata Goa Lowo yang dilakukan pengelola maupun pihak pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam mengelola dan mengembangkan obyek wisata Goa Lowo.
2. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal ini
3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.